

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.⁴¹

Adapun jenis penelitian yang penulis pilih dalam proposal skripsi ini yaitu penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang datanya tidak berupa angka dan tidak menggunakan statistik.⁴²

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin yang diuraikan secara deskriptif melalui data yang diperoleh terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal ini serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum ini, sehingga data yang diperoleh ini akan dijelaskan secara detail sesuai dengan data yang diteliti di lokasi penelitian.

⁴¹ N. H. Auliya dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 110.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin lebih tepatnya di Jalan Gerilya Gang. Bambu Rt. 29 No. 19 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode pos 70247. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 sampai dengan 11 Januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data yang diperoleh. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjangkau banyak informasi dari berbagai macam sumber, dan untuk menggali informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Subjek penelitian ini adalah

1. Pengasuh Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin, sebagai narasumber yang akan diteliti, dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.
2. Wakil kepala bidang kurikulum, sebagai salah satu informan yang akan diteliti dengan cara wawancara dan dokumentasi karena memiliki keterkaitan dengan mengimplementasikan kurikulum di pondok pesantren.
3. Ustadz/ustadzah, sebagai salah satu informan yang akan diteliti karena ustadz/ustadzah memiliki keterkaitan dengan proses pelaksanaan kurikulum.

Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah implementasi kurikulum pendidikan diniyah formal berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁴³ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Data Primer (data pokok) dan Data Sekunder (data penunjang).

a. Data Primer (data pokok)

- 1) Data yang berhubungan dengan implementasi kurikulum pendidikan diniyah formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin, berupa: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum pendidikan diniyah formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin, berupa: ustadz/ustadzah, lingkungan santri dan sarana prasarana.

⁴³ Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), 110.

b. Data Sekunder (data penunjang)

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.
- 3) Letak geografis Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.
- 4) Latar belakang lahirnya Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Diniyah Formal Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.
- 6) Keadaan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.
- 7) Keadaan santri dan santriwati di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, atau narasumber yang memiliki data lebih banyak mengenai subjek maupun objek penelitian, baik dari pengasuh pondok pesantren, wakil kepala bidang kurikulum, ustadz/ustadzah serta pihak yang

dapat menunjang data yang diteliti di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Yaitu segala arsip yang dapat menunjang penelitian, baik berupa catatan data, bagan, struktur, dan file file tentang subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat lebih dekat apa yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti dalam hal ini datang ke lokasi untuk melihat, memperhatikan, tetapi tidak terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian. Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi meliputi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Nurul Jannah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi kurikulum di pondok pesantren Nurul Jannah, kemudian faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum tersebut.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Adapun pembahasan utama yang akan ditanyakan terhadap informan meliputi bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, kemudian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap implementasi kurikulum Pendidikan Diniyah Formal tersebut. wawancara dilakukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Wakil Bidang Kurikulum, Ustadz/Ustadzah.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data baik berkaitan dengan letak geografis, sarana dan prasarana serta arsip dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, Tujuan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi ustadz dan ustadzah, kondisi santri dan santriwati, kondisi sarana dan prasarana, serta dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum pendidikan diniyah formal serta faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin. Jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data:

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1.	Data yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi implementasi kurikulum.	Pengasuh pondok pesantren, wakil kepala bidang kurikulum dan ustadz/ustadzah.	Wawancara dan Observasi
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin yang meliputi: Faktor Pendukung (Ijazah Kelulusan pondok sudah setara dengan sekolah formal, Faktor penghambat (alokasi waktu yang diberikan kurang, latar pendidikan ustadz/ustadzah yang bukan dari sekolah formal	wakil kepala bidang kurikulum, dan ustadz/ustadzah.	Wawancara dan Observasi
3.	Data Penunjang sebagai data pelengkap dari data pokok, meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul	Pengasuh Pondok Pesantren, Sekretaris dan Staff TU	Wawancara dan Observasi

	<p>Jannah Banjarmasin.</p> <p>2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>3) Letak geografis Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>4) Latar belakang lahirnya Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Diniyah Formal Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>5) Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>6) Keadaan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.</p> <p>7) Keadaan santri dan santriwati di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin.</p>		
--	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengolahan data:

- a. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali data yang terkumpul, untuk melihat kelengkapan data, apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Koding, yaitu memberikan kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklasifikasikan hasil catatan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumenter.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti, analisis data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan analisa terhadap data-data yang diperoleh, dipahami dan dipelajari kemudian dilakukan penarikan kesimpulan akhir tentang hasil penelitian yang dilakukan, yang didasarkan pada informasi aktual tentang Implementasi Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal di Pondok Pesantren Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin dengan metode yang digunakan berupa metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari khusus ke umum.

Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Pada model ini analisis dibagi menjadi tiga tahapan:⁴⁴

- a. Reduksi Data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga nantinya akan mempermudah penulis dalam menggunakan data dan akan memberi gambaran yang jelas pula.
- b. Penyajian Data (*data display*), yaitu dalam bentuk uraian, angka, bagan, dan sejenisnya agar mempermudah peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. Verifikasi (*conclusion drawing*), yaitu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menentukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak.

3. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan kebenaran, kepercayaan, keaslian data yang terkumpul, yakni menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian triangulasi penting digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian

⁴⁴ M. B. Miles, A. M. Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publications, 2018).

untuk menghasilkan data yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai pemeriksa keabsahan data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan, orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.
- b. Triangulasi pengumpulan data, dengan cara mencari data dari banyak sumber informan.
- c. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai macam-macam metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi).
- d. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 221.